

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

FASB (*Financial Accounting Standard Board*) mengeluarkan *Statement of Financial Concept* (SFAC) No.2 yang menerangkan adanya konservatisme akuntansi. Menurut FASB konservatisme akuntansi merupakan reaksi hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi reaksi ketidakpastian dan mencoba untuk memastikan bahwa resiko dan ketidakpastian pada bisnis telah dipertimbangkan. Risiko tersebut harus tercermin dalam pelaporan keuangan sehingga nilai prediksi dan kenetralan dapat segera diperbaiki. Pembuatan laporan keuangan dengan berbagai metode mampu menghasilkan laporan keuangan yang berbeda-beda pula yang disesuaikan dengan entitas itu sendiri (Oktomegah, 2012).

Pelaporan yang didasarkan pada kehati-hatian dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Kehati-hatian dapat dilakukan dalam memilih metode depresiasi yang cenderung menghasilkan beban depresiasi bernilai besar, sehingga nilai laba yang dilaporkan menjadi kecil (Rumapea et al., 2019). Sikap konservatisme dalam laporan keuangan ditunjukkan dengan cara mengakui biaya atau kerugian yang terjadi terlebih dahulu, tetapi tidak mengantisipasi pendapatan atau keuntungan di masa depan walaupun kemungkinan terjadinya tinggi (Savitri, 2016). Menerapkan kebijakan akuntansi konservatif dalam laporan keuangan perusahaan mampu menghindari kemungkinan manajemen dalam mempercantik laba, sehingga pada akhirnya laba yang dihasilkan perusahaan akan berkualitas dan tidak bersifat *overstead*.

Fenomena terkait dengan konservatisme akuntansi telah terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) yang baru terungkap pada tahun 2019. PT Tiga Pilar Sejahtera Food terbukti mengalami *overstatement* pada laporan keuangan tahun 2017. Hal ini dibuktikan dari hasil investigasi oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY) yang menunjukkan terjadi penggelembungan dana pada akun persediaan, piutang usaha dan aset tetap senilai Rp. 4 triliun yang diindikasikan dari perilaku

manajemen lama perusahaan (sumber: CNBC Indonesia, 2019). PT Tiga Pilar Sejahtera Food diminta untuk menyajikan ulang (*restatement*) pada laporan keuangan perusahaan dan terbukti bahwa perusahaan membukukan penurunan pendapatan sebesar 19% dan laba bersih susut 98% sehingga perusahaan menanggung rugi usaha senilai Rp 123,43 miliar (sumber: CNBC Indonesia, 2020). Kasus tersebut menunjukkan bahwa rendahnya penerapan akuntansi konservatisme di PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) karena manajemen perusahaan tidak berhati-hati dan tidak menyajikan laporan keuangan dengan sebenarnya.

Konservatisme akuntansi harus berhati-hati dalam mengelola laporan keuangan perusahaan agar dapat meminimalkan konflik keagenan. Prinsip akuntansi konservatisme berhubungan dengan laporan keuangan dimana dapat mengakibatkan adanya masalah keagenan antara *principal* dan *agent* (Prena, 2012). Konservatisme akuntansi yang menandakan bahwa pihak manajer harus berhati-hati dalam mengelola keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menurunkan permasalahan keagenan yang terjadi. Pada dasarnya manipulasi laporan keuangan dapat dilakukan oleh manajer tanpa sepengetahuan pemilik perusahaan, apabila terdapat perbedaan informasi antara *principal* dan *agent*. Agar investor percaya dengan penyajian yang di ungkapkan oleh perusahaan, manajer wajib menyampaikan seluruh biaya dengan sebenarnya

Permintaan dalam pelaporan keuangan yang bersifat konservatif akan meningkat apabila terdapat manajer memiliki kecakapan yang tinggi dan berimbang pada permasalahan keagenan. Menurut Haider et al., (2020) & Aliahmadi (2021) manajer yang cakap memilih untuk menerapkan konservatisme akuntansi karena dapat memberi manfaat bagi para *stakeholders*, seperti meningkatkan efisiensi kontrak antara pihak manajemen dan *stakeholders*, meningkatkan pemantauan manajemen, dan mengurangi permasalahan. Manajer yang memiliki kecakapan yang tinggi mampu membuat keputusan dan mendesain proses bisnis yang efisien agar dapat memberi nilai tambah bagi perusahaan. Kecakapan manajerial dapat dilihat dari ketercapainya tujuan perusahaan secara umum dalam mengelola

perusahaan yaitu dengan laba. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan seorang manajer, maka semakin cakap manajer tersebut dalam mengendalikan bisnis yang dijalankannya. Konservatisme akuntansi dapat menghasilkan laba yang bias turun dan jumlah laba ditahan mengarah ke laba yang dilaporkan (kumulatif) lebih rendah (Ahmed et al, 2002). Kecakapan manajerial yang tinggi dapat melaporkan secara konservatif untuk menghindari masalah konflik keagenan dengan pelaporan kerugian di masa depan yang tepat waktu, meningkatkan efisiensi dan dapat membangun reputasi untuk pelaporan konservatif.

Manajerial yang cakap tentu saja akan lebih konservatif dalam melaporkan laporan keuangan. Pengaruh keduanya akan semakin kuat jika didalam sebuah perusahaan memiliki komite audit yang mempunyai keahlian keuangan. Pada dasarnya, komite audit memiliki tugas dan kewajiban untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan dan menghasilkan penilaian untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan prinsip akuntansi. Sehingga, komite audit bekerja untuk memastikan dari kebenaran pada keuangan setiap transaksi di perusahaan. Menurut Wulandini & Zulaikha (2012) komite audit yang memiliki keahlian keuangan dapat memberikan dasar yang baik dalam melakukan analisis dan memeriksa informasi keuangan. Komite audit yang memiliki keahlian keuangan mampu menghindari terjadinya manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Semakin banyak anggota komite audit yang ahli di bidang keuangan maka semakin tinggi komite audit untuk melakukan praktik akuntansi menggunakan prinsip konservatisme.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian oleh Haider et al., (2021). Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh kecakapan manajerial terhadap konservatisme akuntansi dengan mengubah objek sampel penelitian menjadi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2020. Peneliti juga menambahkan variabel keahlian keuangan komite audit sebagai variabel pemoderasi. Menurut penelitian Wulandini & Zulaikha (2012) menjelaskan bahwa keahlian keuangan komite audit dapat

mempengaruhi konservatisme akuntansi. Adanya keahlian keuangan komite audit dapat meningkatkan pengawasan untuk menghindari terjadinya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Kemampuan manajer yang cakap akan melakukan prinsip konservatisme akuntansi ketika didukung oleh komite audit yang memiliki keahlian di keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul **“PENGARUH KECAKAPAN MANAJERIAL TERHADAP AKUNTANSI KONSERVATIF DENGAN KEAHLIAN KEUANGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini agar tidak meluas dan lebih fokus dalam pembahasan penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 melalui website www.idx.co.id
2. Variabel dependent (terkait) yang dibahas dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi dengan variabel independent (bebas) yaitu kecakapan manajerial dan variabel pemoderasi yaitu keahlian keuangan komite audit.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kecakapan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi ?
2. Apakah keahlian keuangan komite audit mampu memperkuat pengaruh kecakapan manajerial terhadap konservatisme akuntansi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh kecakapan manajerial terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris keahlian keuangan komite audit mampu memperkuat pengaruh kecakapan manajerial terhadap konservatisme akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pemikiran yang luas serta bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait konservatisme akuntansi, kecakapan manajerial dan keahlian keuangan komite audit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi kepada pihak perusahaan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi.
- Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pemahaman dan informasi bagi kepada perusahaan untuk menambahkan latar belakang komite audit yang memiliki keahlian di bidang keuangan.

- b. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam membuat keputusan investasi dan dalam memberikan pinjaman menggunakan prinsip konservatisme akuntansi dengan melihat laporan keuangan yang disajikan perusahaan, khususnya pada nilai laba.

3. Bagi Akuntan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pekerjaan akuntan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dengan mencermati faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun menjadi enam bab, dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas terkait *grand theory*, variabel y, variabel x, variabel moderasi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi penjelasan tentang sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi uraian deskripsi data, hasil analisis data, dan interpretasi hasil dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

